

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kontribusi serta hubungan antara variabel status sosial ekonomi, nilai budaya, afiliasi kelompok, dan motif berprestasi terhadap kesadaran perilaku lingkungan hidup. Oleh karena tujuan penelitian ini mengungkapkan gejala-gejala tersebut serta hubungan antar variabel, maka penulis berpendapat metoda penelitian yang paling sesuai dengan menggunakan metoda deskriptif.

Penelitian deskriptif ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi tentang arti data itu. Metoda ini memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang yang bersifat aktual. Stephan dan Mitchel (1977 : 18) menjelaskan dipergunakan metoda ini dengan tujuan untuk : (1) mengumpulkan informasi secara rinci ; (2) mengidentifikasi masalah-masalah sekarang, dan ; (3) mengadakan perbandingan-perbandingan.

Hal inipun seperti dikemukakan oleh Winarno Surachmad ( 1982 : 140 ) yang menjelaskan bahwa ciri-ciri metoda deskriptif, adalah sebagai berikut :

- (1) Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan, atau masalah-masalah yang bersifat aktual;

- (2) Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang adekuat.

Kedua pendapat di atas, cukup jelas menunjukkan ciri-ciri pendekatan deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran dan menafsirkan apa yang terjadi. Tekanannya, terutama kejadian masa kini, walaupun sering juga dipelajari persoalan-persoalan pada masa lampau yang berkaitan atau berpengaruh terhadap keadaan masa kini.

Seperti diuraikan dalam penjelasan terdahulu, obyek studi ini adalah menekankan pada faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi perilaku kesadaran lingkungan, dari pada anggota pramuka. Dengan demikian, informasi yang ingin dikumpulkan bersifat faktual dan mampu menggambarkan gejala-gejala yang ada, hal mana berimplikasi untuk menentukan kebijakan program kegiatan pendidikan kepramukaan di masa yang akan datang. Begitu pula penelitian ini tidak hanya sekedar memberikan gambaran tentang sekelompok sampel ke populasi, maka metoda penelitian yang dipergunakan disebut pula metoda deskriptif analitik.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Pendidikan kepramukaan adalah merupakan kegiatan " ekstra kurikuler ", yang diberikan oleh sekolah untuk membekali para siswa ( remaja ) berupa pengetahuan, keterampilan untuk membentuk tenaga kader pembangunan, kader pemimpin bangsa yang berwatak kesatria berkepribadian In-

donesia dan berbudi luhur. Karena sifatnya ekstra kurikuler, pendidikan kepramukaan tidak diikuti oleh seluruh siswa tetapi keanggotaannya bersifat sukarela.

Dengan demikian yang menjadi subyek ( populasi ) penelitian adalah seluruh anggota pramuka yang berlokasi di Kecamatan Sukasari - Wilayah Bojonagara - Kodya Bandung dengan karakteristik ( ciri-ciri ) sebagai berikut :

- (1) masih sekolah atau tercatat sebagai siswa SMA ;
- (2) aktif mengikuti pendidikan dan latihan kepramukaan secara kontinu ; dan
- (3) berusia antara 15 sampai 18 tahun.

Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini, adalah seluruh anggota pramuka yang berada di Kecamatan Sukasari terdiri dari 5 sekolah yaitu : (1) SMA KORPRI IKIP Bandung ; (2) SMA Persit Kartika Chandrakirana ; (3) SMA Puragabaya ; (4) SMA Negeri 15 Sarijadi Bandung ; dan (5) SMA Bina Dharma Gegerkalong Hilir Bandung.

Adapun teknik penarikan sampel yang dipergunakan adalah sistem random dan sampel proporsional ( Proportional Stratified Sampling ). Kebaikan cara penarikan sampel proporsional karena adanya variasi di dalam populasi, dan variasi tersebut umumnya terdiri dari variasi di dalam strata sendiri dan variasi strata.

Lebih lanjut dijelaskan pula oleh Sudman ( 1976 ) bahwa salah satu kebaikan sampel berstrata adalah mengurangi variasi di dalam strata, paling tidak untuk variabel

yang distratakan ( Bambang Suwarno, 1987 : 13 ). Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diperinci sebagai tertera di bawah ini.

**TABEL 1**  
**PROPORSI ANGGOTA PRAMUKA**  
**SAMPEL PENELITIAN**

Nama Sekolah	Besar Populasi	Sampling Fraction	Besar Sampel
1. SMA KORPRI IKIP Bandung	130 orang	0,20	26 orang
2. SMA Persit Kartika Candra	124 orang	0,20	25 orang
3. SMA Puragabaya	102 orang	0,20	21 orang
4. SMA Negeri 15	186 orang	0,20	35 orang
5. SMA Bina Dharma	65 orang	0,20	13 orang
<b>J u m l a h</b>	<b>607 orang</b>	<b>100%</b>	<b>120 orang</b>

Berdasarkan tabel di atas, sampel penelitian ini berjumlah 120 orang setelah ada pembulatan dari populasi sebanyak 607 orang.

### **C. Pengembangan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data yang dipergunakan adalah kuesioner, mengenai variabel yang sedang diteliti yaitu variabel status sosial ekonomi, nilai budaya, afiliasi ke-

lompok, motif berprestasi, dan variabel perilaku kesadaran lingkungan. Beberapa pertimbangan yang dijadikan dasar dalam pembuatan alat pengembangan/pengumpul data ini adalah:

- (a). Agar hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisis dan diolah secara statistik.
- (b). Dengan pengumpul data tersebut memungkinkan dapat diperoleh data yang obyektif.
- (c). Dengan alat pengumpulan data ini, memungkinkan penelitian dilakukan dengan mudah serta lebih dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga.

Jelasnya alat pengumpul data untuk mengungkapkan variabel nilai budaya dan afiliasi kelompok menggunakan interview ( wawancara berstruktur ), yang dalam pelaksanaannya penelitian ini dibantu oleh para pembina pramuka dari masing-masing sekolah. Sedangkan alat pengumpul data untuk mengungkapkan variabel status sosial ekonomi, dalam bentuk kuesioner yang sifatnya merupakan inventori terhadap pekerjaan, sumber pendapatan dan harta pemilikan responden. Bentuk ini dikembangkan oleh W.Lloyd Warner yang disebut dengan Occupational Rating Scale, tetapi bukan dalam bentuk skala. Alat pengumpul data untuk mengungkapkan variabel perilaku kesadaran lingkungan menggunakan kuesioner terbuka, sedangkan untuk mengungkapkan variabel motif berprestasi, dengan menggunakan model Edward Personal Preference Schedule ( EPPS ).

## 2. Penjabaran Konsep Teoritik dan Empirik Variabel Penelitian

Dalam pembuatan alat ukur untuk masing-masing variabel, peneliti mengembangkan berdasarkan teoritik dan empirik. Kriteria masing-masing variabel penelitian selanjutnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

### Penjabaran Konsep

Konsep teoritik	Konsep empiris	konsep analitis
1. Status sosial ekonomi	1.1 Situasi bangunan rumah	
	1.1.1. Status pemilikan rumah	Jawaban responden tentang pemilikan rumah
	1.1.2. Tipe rumah	Jawaban responden tentang rumah tempat tinggal seperti permanen, semi permanen.
	1.1.3. Bahan (Material) yang dipergunakan	Jawaban responden mengenai material yang dipergunakan seperti, atap, kramik, tegel, genteng.
	1.2 Kekayaan	
	1.2.1. Alat rumah tangga	Jawaban responden tentang alat-alat rumah tangga yang dimiliki.
	1.2.2. Transfortasi	Jawaban responden mengenai tranfortasi yang dimiliki.
	1.2.3. Jenis dan luas tanah	Jawaban responden mengenai luas tanah yang dimiliki.
	1.3 Kedudukan dan aktivitas orang tua di masyarakat	Jawaban responden mengenai kedudukan orang tua serta aktivitasnya, seperti Ketua RT-RW, DKM
	1.4 Jenis olah raga orang tua	Jawaban responden tentang hoby olah raga seperti tenis, bulu tangkis, sepak bola.

1	2	3
2. Nilai budaya (kebiasaan)	2.1 Pendidikan orang tua	Data tentang pendidikan orang tua yang diperoleh dari jawaban responden.
	2.2 Kebiasaan dalam keluarga	
	2.2.1. Peranan orang tua	Jawaban responden tentang peranan orang tua dalam pembagian kerja menentukan keputusan
	2.2.2. Hubungan keluarga	Jawaban responden tentang hubungan antara ayah, ibu dan familinya.
	2.2.3. Kebiasaan hidup sehari-hari	Jawaban responden tentang kebiasaan yang dilakukan seperti : a. jam berapa bangun pagi b. apakah suka membersihkan WC, ngepel dll.
	2.3 Perilaku keagamaan	Jawaban responden tentang menjalankan ibadah, teratur dalam menjalankan sembahyang, di mesjid, suka berjamaah.
3. Afiliasi ke- lompok/Keterlibatan siswa	3.1 Hubungan dan teman bergaul	
	3.1.1. Frekuensi bergaul	Jawaban responden tentang sering tidaknya bergaul - bertemu.
	3.1.2. Jumlah teman	Data tentang banyaknya teman bergaul.
	3.1.3. Informasi yang diperoleh.	Jawaban responden mengenai media yang dibaca.
	3.2 Perkumpulan lain yang diikuti	Jawaban responden tentang berbagai organisasi yang pernah diikuti.

1	2	3
	3.3 Lamanya menjadi Pramuka	Data tentang sejak kapan mengikuti pramuka.
	3.4 Partisipasi dalam Gerakan Pramuka	Jawaban responden tentang berbagai kegiatan yang sering diikuti.
4. Motif berprestasi	4.1 Memiliki cita-cita tinggi	
	4.1.1. Gigih dan giat dalam	Jawaban responden tentang keinginan penampilan lebih baik.
	4.1.2. Pantang menyerah	Jawaban responden tentang usaha yang dilakukan.
	4.1.3. Berpikir rasional dan berorientasi ke masa depan	Jawaban responden mengenai cara berpikir keperguruan masa depan.
	4.2 Kesungguhan dalam latihan	
	4.2.1. Penuh tanggung jawab	Jawaban responden mengenai penyelesaian tugas-tugas yang diberikan.
	4.2.2. Penasaran apabila gagal	Jawaban responden tentang hasil yang diperoleh, jika tidak memuaskan.
	4.3 Bersifat kompetitif	Jawaban responden tentang hasil kerja untuk lebih baik lagi.
	4.4 Tekun dan teratur dalam mengikuti latihan pramuka	Jawaban responden yang berkenaan dalam mengikuti berbagai kegiatan dan latihan Gerakan Pramuka



1	2	3
5. Perilaku ke- sadaran ling- kungan	5.1 Kegiatan rutin	
	5.1.1. Kebiasaan sehari-hari	Jawaban responden mence- nai kebiasaan hidup seha- ri-hari seperti : (a) ba- ngun tidur pagi atau siang; (b) shalat.
	5.1.2. Jenis pe- kerjaan yang di- lakukan di rumah	Jawaban responden tentang berbagai jenis pekerjaan seperti : membersihkan lantai, WC, kamar mandi, bak dan lain sebagainya.
	5.2 Pemanfaatan waktu senggang	Jawaban responden mence- nai pemanfaatan waktu senggang atau libur, se- perti menanam bunga, mem- bersihkan halaman, kerja bakti, membuang sampah.

### 3. Kesahihan (Validity) dan Keterandalan (Reliability) Alat Ukur

Suatu alat ukur penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan kesahihan ( validity ) dan keterandalan ( reliability ). Pengujian alat ukur dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik. Rumus validitas yang dipergunakan sebagaimana dijelaskan oleh Subino Hadibroto, ( 1987 : 125 ) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_u - \bar{X}_a}{\sqrt{\frac{\sum (X_u - \bar{X}_u)^2 + \sum (X_a - \bar{X}_a)^2}{n(n-1)}}$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus di atas berdasarkan taraf signifikansi 95 %. Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut :

**TABEL 2**  
**PENGUJIAN VALIDITAS ITEM SOSIAL-EKONOMI**

Nomor Item	t	Signifikan
1	3,18	0,99
2	3,18	0,99
3	1,92	0,95
4	1,75	0,95
5	1,86	0,95
6	6,55	0,99
7	2,61	0,99
8	1,99	0,95
9	1,80	0,95
10	2,06	0,95
11	4,02	0,99
12	3,08	0,99
13	2,06	0,95
14	1,75	0,95
15	2,25	0,95

**TABEL 3**  
**PENGUJIAN VALIDITAS ITEM NILAI BUDAYA**

Nomor Item	t	Signifikan
16	2,61	0,99
17	2,61	0,99
18	2,09	0,95
19	3,44	0,99
20	-	-
21	4,06	0,99
22	3,84	0,99
23	3,61	0,99
24	-	-
25	3,05	0,99
26	2,50	0,95
27	2,51	0,95
28	4,38	0,99
29	2,43	0,95
30	3,13	0,99
31	2,10	0,95
32	2,93	0,99
33	1,78	0,95

**TABEL 4**  
**PENGUJIAN VALIDITAS ITEM AFILIASI KELOMPOK**

Nomor Item	t	Signifikan
34	2,24	0,95
35	1,87	0,95
36	1,74	0,95
37	2,25	0,95
38	1,80	0,95
39	0,53	Tidak Sign.
40	1,75	0,95
41	2,91	0,99
42	2,10	0,95
43	1,74	0,95
44	4,16	0,99
45	2,05	0,95
46	1,94	0,99

Keterangan :

N = 38 orang. Kelompok Unggul 27 % dan kelompok Asor ( bawah ) 27 %, jadi  $27/100 \times 38$  orang = 10 orang untuk masing-masing kelompok.

N = 20 - 2 = 18. Dengan demikian untuk :

t = 0,99 yaitu 2,55 ; t = 0,95 yaitu 1,73.

Sedangkan untuk menghitung ( menguji validitas ) item variabel motif berprestasi dipergunakan rumus analisis Korelasi Biserial Titik. ( Subino Hadibroto, 1987 : 106 ).

$$\text{Rumus : } r_{pbis} = \frac{(M_p - M_t)}{s_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

**TABEL 5**  
**PENGUJIAN VALIDITAS ITEM MOTIF BERPRESTASI**

Nomor Item	t	Signifikan
47	0,90	0,99
48	0,67	0,99
49	0,52	0,99
50	0,68	0,99
51	0,68	0,99
52	- 0,58	Tidak Sign.
53	0,66	0,99
54	0,61	0,99
55	0,71	0,99
56	0,81	0,99
57	- 0,66	Tidak Sign.
58	0,69	0,99
59	0,61	0,99
60	0,73	0,99
61	- 0,28	Tidak Sign.
62	0,71	0,99
63	0,53	0,99
64	0,74	0,99
65	0,45	0,99
66	0,71	0,99
67	- 0,52	Tidak Sign.
68	0,42	0,99
69	0,64	0,99
70	0,64	0,99

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas masing-masing variabel item penelitian, dipergunakan rumus r Pearson ( Guilford & Fruchter, 1978 : 83 ) sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ (N\sum X^2 - (\sum X)^2) \right\} \left\{ (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2) \right\}}}$$

Untuk menghitung reliabilitas seluruh perangkat item tes dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{2r}{1+r} \quad (\text{Guilford \& Fruchter, 1978:426}).$$

Untuk menguji signifikansi indeks korelasi itu digunakan uji - t dengan rumus :

$$t = r_{tt} \frac{N-2}{\sqrt{1-r_{tt}^2}} \quad (\text{Sudjana, 1975 : 366})$$

TABEL 6

## PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL PENELITIAN

Variabel Penelitian	r	r <sub>tt</sub>	t	Sign.
Sosial Ekonomi	0,77	0,83	6,23	0,99
Nilai Budaya	0,67	0,80	5,30	0,99
Afiliasi Kelompok	0,75	0,85	7,05	0,99

Berdasarkan hasil perhitungan atau pengujian validitas item kuesioner, dari keseluruhan berjumlah 70 item ternyata hanya 5 item dinyatakan ( ditolak ) yang berarti sebanyak 92,85 % atau 65 item dapat dipergunakan. Dengan perincian untuk variabel status sosial-ekonomi yang berjumlah 15 item untuk taraf signifikansi 99 % sebanyak 6 item dan taraf signifikansi 95 % ada 9 item. Untuk variabel nilai budaya terdapat 10 item dengan taraf signifikansi 99 % dan 6 item untuk signifikansi 95 %, variabel afiliasi kelompok sebanyak 8 item tingkat signifikansi 95 % dan 4 item untuk signifikansi 99 %, dan variabel motivasi berprestasi terdapat 20 item taraf 99 %.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel VII seperti tertera di bawah ini.

TABEL 7

## PROPORSI PERHITUNGAN VALIDITAS ITEM

Variabel Penelitian	Taraf Signifikansi 99 %	Taraf Signifikansi 95 %	Jumlah
Sosial Ekonomi	6 item	9 item	15
Nilai Budaya	10 item	8 item	18
Afiliasi Kelompok	4 item	8 item	12
Motif Berprestasi	20 item	-	20
Jumlah	30 item	23 item	65

#### D. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul beberapa rangkaian kegiatan pengolahan dan analisis data dapat digambarkan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memeriksa kembali lembar jawaban untuk menentukan mana yang dapat diolah atau yang tidak dapat diolah kemudian memberikan nomor urut untuk setiap jawaban respon dari kelima variabel penelitian.
- b. Skoring, bertujuan untuk memberikan bobot pada setiap jawaban responden berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan. Keseluruhan data berupa data diskrit, agar mudah diolah secara statistik.
- c. Data yang diperoleh dimasukkan ( disalin ) ke dalam lembaran fortran cobol ( lembaran fc ) sesuai dengan nomor urut responden.
- d. Proses perhitungan untuk operasi aritmetik, seperti menjumlah, membagi, mengalikan dan menarik akar mempergunakan kalkulator atau secara manual. Langkah selanjutnya dilakukan analisis data, untuk memperoleh estimasi serta signifikansi data yang diperoleh, seperti analisis statistik univariate dan analisis bivariate.

Analisis univariate dimaksudkan untuk mendapatkan estimasi ( deskripsi ) tentang masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariate untuk mengungkapkan signifikansi kualitas hubungan atau korelasi

dua variabel. Berdasarkan harga statistik yang diperoleh, dapat disimpulkan erat-tidaknya tingkat hubungan antara kedua variabel, termasuk besar-kecilnya kontribusi antar variabel. Kriteria penafsiran terhadap signifikansi korelasi yang dipergunakan dalam penelitian ini, mengacu pada rumusan yang dikemukakan oleh Guilford (1956 : 145) yang disadur oleh Rochman Natawidjaja ( 1988 : 48 ) sebagai berikut :

Kurang dari 0,20 : kecil, hubungan yang hampir dapat diabaikan;  
 0,20 - 0,40 : korelasi rendah, hubungan yang jelas tetapi kecil;  
 0,40 - 0,70 : korelasi sedang, hubungan yang memadai;  
 0,70 - 0,90 : korelasi tinggi, hubungan yang besar;  
 0,90 - 1,00 : korelasi sangat tinggi, hubungan yang sangat besar.

Adapun rumusan statistik yang dipergunakan di dalam melakukan analisis data, yaitu :

$$(1) \text{ Rumus Gamma} = \frac{F_a - F_i}{F_a + F_i}, \text{ dimana}$$

$F_a$  = frekuensi pasangan yang sama

$F_i$  = frekuensi pasangan yang berlawanan (berbeda)

( Bambang Soewarno, 1987 : 73 )



- (2) Rumus Chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti dijelaskan oleh Sudjana, (1989 : 286); Bambang Soewarno, (1987 :139) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{n ( |ad - bc| - 1/2n )^2}{(a + b)(a + c)(b + d)(c + d)}$$

- (3) Untuk mengetahui derajat hubungan, digunakan koefisien kontingensi C yang rumusnya :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}} \quad (\text{Sudjana, 1989 : 282})$$

